

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terkait *willingness to pay* (WTP) pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa. adapun hasil analisis deskriptif yang telah di lakukan dapat d lihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5. 1
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WTP	304	0	1	0.88	0.331
Age	304	20	61	29.04	8.485
Edu	304	0	16	11.65	3.057
Inc	304	500000	15000000	2066447.37	1286971.736
Frek	304	1	350	5.23	20.276
Jr	304	1	200	36.42	34.136
Persep	304	0	1	0.66	0.475
Valid N (listwise)	304				

Sumber : data primer di olah

Dapat di lihat pada Tabel 5.1 nilai terendah *willingness to pay* yaitu 0 dan nilai tertinggi pada variabel *willingness to pay* yaitu 1. Nilai rata-rata dari variabe *willingness to pay* yaitu 0,88 yang menandakan bahwa variabel *willingnes to pay* di dominasi oleh responden yang bersedia membayar sebesar Rp. 5.000 untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa. berikutnya adalah standar deviasi untuk variabel *willingness to pay* yaitu sebesar 0,331 yang lebih

kecil dari besarnya nilai rata-rata variabel *willingness to pay* maka dapat diartikan bahwa kuisisioner sebanyak 304 responden terhadap variabel *willingness to pay* terindikasi baik.

Jika di lihat pada Tabel 5.1 nilai terendah untuk variabel pendapatan sebesar Rp500.000,00 dan nilai tertinggi pada variabel pendapatan sebesar Rp15.000.000,00. untuk nilai rata-rata variabel pendapatan sebesar Rp2.066.447,37 yang menyatakan bahwa variabel pendapatan di dominasi oleh responden yang berpendapatan perbulannya selitar Rp.1.000.000 sampai dengan Rp.2.000.000. untuk standar deviasi variabel pendapatan yaitu Rp1.286.971,736 dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari besarnya nilai rata-rata variabel pendapatan, maka dapat di artikan bahwa kuisisioner sebanyak 304 responden terhadap variabel pendapatan dapat terindikasi baik.

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat di lihat dari nilai minimum dari variabel jarak sebesar 1 dan nilai maximum variabel jarak sebesar 200 km. Untuk nilai rata-rata dari variabel jarak adalah 36,42 km dimana sekian banyak responden berkunjung di dominasi oleh responden yang berjarak sekitar 30 km sampai dengan 40 km dari rumah responden. Untuk standar deviasi varibael jarak yaitu 34,136 km yang mana nilai ini lebih kecil dari besarnya nilai rata-rata variabel jarak, maka dapat di artikan bahwa variabel jarak dapat terindikasi baik.

Selanjutnya pada Tabel 5.1 nilai terendah dari variabel frekuensi adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 350. Untuk nilai rata-rata dari variabel

jarak adalah 5,23 maka dapat disimpulkan dari 304 responden yang berkunjung di dominasi oleh pengunjung yang berkunjung sebanyak 5 sampai dengan 10 kali berkunjung dalam 1 tahun terakhir. Nilai dari standar deviasi sebesar 20,276 dimana nilai standar deviasi variabel frekuensi ini lebih besar dari pada nilai rata-rata variabel frekuensi maka dari itu dapat di katakan bahwa variabel frekuensi terindikasi tidak baik.

Berikutnya pada Tabel 5.1 terdapat nilai terendah pada variabel persepsi adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 1. Nilai rata-rata dari variabel persepsi yaitu 0,66 dapat di katakan responden di dominasi oleh responden yang merasa puas berkunjung ke objek wisata Kebun Raya Liwa. sedangkan nilai standar deviasi variabel persepsi sebesar 0,475 yang mana lebih kecil dari pada nilai rata-rata variabel persepsi, maka dapat diartikan bahwa variabel persepsi dapat di katakan terindikasi baik.

Pada Tabel 5.1 nilai terendah untuk usia adalah 20 tahun dan nilai tertinggi untuk umur adalah 61. Untuk nilai rata-rata umur yaitu 29,04 untuk mengartikannya bahwa variabel usia di dominasi oleh usia 20 tahun sampai 30 tahun. Berikutnya adalah standar deviasi memiliki nilai sebesar 8,485 yang mana nilai ini lebih kecil dari besarnya nilai rata-rata variabel usia maka dapat di artikan bahwa data terindikasi baik.

Pada Tabel 5.1 dari penelitian yang berjumlah 304 responden nilai terendah dalam variabel pendidikan adalah 0 atau tidak tamat SD dan nilai tertinggi adalah 16 tahun. Untuk nilai rata-rata dari variabel

pendidikan adalah 11,65 yang menandakan bahwa pendidikan di diminasi oleh responden berpendidikan selama 9 sampai dengan 12 tahun. Untuk standar deviasi variabel pendidikan yaitu sebesar 3,057 yang mana nilai ini lebih kecil dari besarnya nilai rata-rata variabel pendidikan maka dapat di katakan bahwa kuisisioner sebanyak 304 responden terhadap variabel pendidikan terindikasi baik.

B. Hasil Regresi Uji Binary Logistik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis binary logistik, dimana menggunakan alat analisis yang variabel dependen merupakan variabel *dummy*. Untuk variabel independen dalam bentuk *dummy* dan skala. Dalam regresi binary logistik ini adalah alat analisis yang memiliki hubungan antara variabel independen dengan dependennya. Adapun hasil penelitian menggunakan analisis binary logistik sebagai berikut:

a. Uji Ketetapan Klasifikasi

Uji ketetapan klasifikasi yaitu uji yang memiliki tujuan untuk menentukan ketepatan sari suatu model regresi dalam prediksi pilihan responden terhadap *willingness to pay* (WTP) untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa.

Tabel 5. 2
Uji Ketepatan Klasifikasi

Observed	Willingness to Pay	Predicted		Percentage Correct
		WTP \neq EWTP	WTP = EWTP	
		WTP \neq EWTP	0	
WTP = EWTP	0	266	100.0	
Overall Percentage			87.5	

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat di jelaskan bahwa pada kolom prediksi diketahui yang bersedia membayar sebanyak 266 responden. Dan adapun responden yang tidak bersedia membayar sebanyak 38 responden. Diperoleh presentase ketepatan model yang di peroleh peneliti sebesar 87 persen. Hasil tersebut menggambarkan pada 100 observasi, terdapat 68 observasi yang tepat pengklasifikasinya oleh model logistik.

b. Uji Kesesuaian model

1. Uji Negelkerke R Square

Uji ini dilakukam untuk mengetahui seberapa besar presentase kecocokan model dengan nilai berkisar 0 sampai 1. Nilai Negelkerke R Square 1 menunjukkan ada kecocokan sempurna antara variabel terikat dan variabel bebas, sedangkan untuk Nilai Negelkerke R Square 0 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel terkait dan variabel bebas. Berikut adalah hasil dari uji Negelkerke R Square pada tabel 5.3:

Tabel 5. 3
Hasil Uji Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & snell R Square	Nagelkerke R Square
1	194.288 ^a	0,108	0,204

Sumber : data primer di olah

Pada hasil uji Nagelkerke R Square Tabel 5.3 dia ats dapat di lihat nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,204 atau 20,4 persen yang menunjukkan bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model penelitian ini. Sedanagkan sisanya yaitu sebesar 0.796 atau 79,6 persen dijelaskan di luar penelitian ini.

2. Uji Homser dan Lameshow

Uji *Homser* dan *Lameshow* akan di lakukan untuk menguji apakah data empiris sesuai dengan model sehingga menunjukkan kelayakan model regresi. Jika nilai statistik *Hosmer* dan *Lameshow* lebih besar $\alpha = 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi, dapat di artikan model dapat di terima karena sesuai dengan data observasi.

Tabel 5. 4
Hasil Uji Hosmer dan Lameshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,729	8	0,566

Sumber : data primer dioleh

Hasil dari uji *Hosmer* dan *Lameshow* pada Tabel 5.4 diatas dapat diketahui bahwa niali *Chi-square* sebesar 6,729 dengan nilai probabilitas signifikansi sabasar $0,566 > 0,05$ maka model dapat

dikatakan fit dan mampu memprediksi nilai observasinya. Dapat menunjukkan bahwa model yang kita inginkan sesuai antara nilai observasi dengan model yang diprediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

C. Uji Signifikansi

1. Uji Signifikansi Simultan

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka semua variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terkait. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka seluruh variabel bebas secara bersama-sama dinyatakan mempengaruhi variabel terkait atau setidaknya ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terkait.

Tabel 5. 5
Hasil Uji Signifikansi Simultan

		Chi-square	Sig.
Step 1	Step	34.788	0,000
	Block	34.788	0,000
	Model	34.788	0,000

Sumber : data primer di olah

Pada hasil uji signifikansi simultan pada tabel 5.5 terdapat nilai dari *Chi-square* Model sebesar 34,788 dengan nilai probabilitas signifikansi model sebesar $0,000 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat atau setidaknya terdapat satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Parsial

Uji Signifikansi Parsial dilakukan agar mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 5. 6
Signifikansi dan Koefisien Regresi

Variabel	B	Wald	Exp(B)
Age	0.074 (0.038)	3.886	1.077 **
Edu	0.153 (0.73)	4.367	1.165 **
Inc	0.000 (0.000)	3.981	1.000 **
Frek	0.103 (0.064)	2.586	1.108
Jr	-0.005 (0.006)	0.755	0.995
Persep	-1.080 (0.470)	5.290	0.339 **
Constant	-2.300 (1.466)	2.461	0.100

Sumber : data primer diolah

Keterangan : Variabel Dependen : *Dummy* WTP; () menunjukkan koefisien standar Error; * Signifikansi pada ($\alpha = 10\%$); ** Signifikansi pada ($\alpha = 5\%$); *** Signifikansi pada ($\alpha = 1\%$)

Pada Tabel 5.6 terdapat hasil dari uji signifikansi parsial dapat dilihat bahwa variabel usia (Age) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel usia berpengaruh terhadap *Willingness to Pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa. variabel pendidikan (Edu) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0.037 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan dengan *Willingness To Pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa. untuk variabel pendapatan (Inc) tingkat signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, H_0 di tolak dan disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Willingness To Pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa. selanjutnya, variabel persepsi (persep) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka H_0 di tolak . dapat diartikan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap *Willingness To Pay* objek wisata Kebun Raya Liwa. untuk 2 variabel bebas selanjutnya, yaitu variabel jarak (Jr) dan frekuensi (Frek) memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jarak dan frekuensi terhadap *Willingness To Pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa.

1. Variabel Usia

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Yu, B (2018), Pantari (2016), Sari (2017) dan Limaiei (2014) tentang variabel usai. Berdasarkan dari hasil penelitian variabel usia (Age) memiliki probabilitas sebesar 0,049, lebih kecil dari 0,05 . dapat diartikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya tingkat signifikansi 0,049 dengan alpha 5% maka variabel usia memiliki pengaruh signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Nilai koefisien menunjukkan tanda positif (+) sehingga variabel usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* pengunjung. Nilai *Odds ratio* variabel usia sebesar 1,077 yang berarti ketika usia responden lebih tinggi maka kesediaan responden membayar sebesar 1,077 kali lebih besar dibanding dengan responden yang berusia lebih rendah.

2. Variabel Pendidikan

Dalam Tabel 5.6 variabel pendidikan (Edu) memiliki probabilitas sebesar 0,037, lebih kecil dari 0,05 . dapat diartikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya tingkat signifikansi 0,037 dengan alpha 5% maka variabel pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Nilai koefisien menunjukkan tanda positif (+) sehingga variabel usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* pengunjung. Nilai *Odds ratio* variabel pendidikan sebesar 1,165 yang berarti ketika pendidikan responden lebih tinggi maka kesediaan responden membayar sebesar 1,165 kali lebih besar dibanding dengan responden yang berpendidikan lebih rendah.

3. Variabel Pendapatan

Berdasarkan Tabel 5.6 bahwa variabel pendapatan (Inc) memiliki probabilitas sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 . dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya tingkat signifikansi 0,046 dengan alpha 5% maka variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Nilai koefisien menunjukkan tanda positif (+) sehingga variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* pengunjung. Nilai *Odds ratio* variabel pendapatan sebesar 1,000 yang berarti ketika pendapatan responden lebih tinggi maka kesediaan responden membayar sebesar 1 kali lebih besar dibanding dengan responden yang berpendapatan lebih rendah.

4. Variabel Frekuensi

Terdapat pada tabel 5.6 variabel frekuensi kunjungan (Frek) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,108 angka ini lebih besar dari 0,10. Maka dapat dikatakan H_0 diteriman dan H_1 ditolak yang artinya tingkat signifikansi sebesar 0,108 dengan alpha 10% maka variabel frekuensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Willingness to Pay*. Nilai koefisien menunjukkan tanda positif (+) sehingga variabel frekuensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *willingness to pay*. Nilai *Odds ratio* variabel frekuensi sebesar 1,108 yang dapat diartikan bahwa responden yang memiliki frekuensi lebih tinggi akan memiliki kesediaan membayar sebesar 1,108 kali lebih besar dibanding responden yang memiliki frekuensi lebih rendah.

5. Variabel Jarak

Pada Tabel 5.6 variabel jarak (Jr) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,385 angka tersebut lebih besar dari 0,10 dapat dikatakan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak dapat juga diartikan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,385 dengan alpha 10%, variabel jarak tidak ada pengaruh terhadap kesediaan membayar untuk pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Liwa.

6. Variabel Persepsi

Dalam Tabel 5.6 terdapat variabel persepsi pengunjung (Persep) yang memiliki probabilitas sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 . dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya tingkat signifikansi 0,021 dengan alpha 5% maka variabel persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Willingness To Pay*. Nilai koefisien menunjukkan tanda negatif (-) dan nilai *Odds ratio* variabel persepsi sebesar 0,339 dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan maka semakin mengurangi nilai *Willingness To Pay* objek wisata Kebun Raya Liwa.

D. Pembahasan

1. Pengaruh usia terhadap Willingness to pay

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Yu, B (2018), Pantari (2016), Sari (2017) dan Limaiei (2014) tentang variabel usai. Hasil dari penelitian variabel usia secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai willingness

to pay untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa, yang berarti ketika usia seseorang semakin meningkat dan semakin padat kesibukan yang dilakukan maka seseorang akan merasa lelah dan jenuh sehingga membutuhkan rekreasi atau berwisata, dalam hal ini tingkat usia yang tinggi tidak mempengaruhi minat dalam berwisata. Nilai koefisien variabel usia adalah positif, yang berarti semakin tinggi usia maka kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan akan semakin tinggi dan semakin tinggi pula kepeduliannya terhadap lingkungan objek wisata agar tetap terjaga. Hal tersebut yang menyebabkan usia berpengaruh positif terhadap nilai *willingness to pay*.

2. Pengaruh pendidikan terhadap *Willingness to pay*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Yu, B (2018), Saptutyingsih dan Selviana (2017), Adekunle dan Agbaje (2011) dan Jala dan Nandagiri (2015) tentang variabel pendidikan. Hasil penelitian variabel pendidikan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif terhadap *willingness to pay* pengunjung upaya pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Liwa. dalam hal ini dapat diartikan ketika pendidikan responden semakin tinggi maka peluang *willingness to pay* akan mengalami kenaikan. Hal ini karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kepedulian dan pengetahuan seseorang akan manfaat adanya pelestarian kualitas lingkungan agar

semakin baik. Pendidikan yang tinggi akan menciptakan suatu pemikiran yang lebih maju akan kelestarian lingkungan dengan mengetahui dampak-dampak yang akan diperoleh jika merusak lingkungan, sehingga akan menghasilkan perubahan lingkungan yang lebih baik dalam lingkungan sekitar.

3. Pengaruh pendapatan terhadap *Willingness To Pay*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017), Pantari (2016), El-Bekkay (2013) tentang pengaruh variabel pendapatan terhadap WTP. Dari hasil penelitian variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Willingness To Pay* upaya pengembangan dan pelestarian lingkungan. Variabel pendapatan sangat berpengaruh terhadap WTP karena jika pendapatan responden semakin meningkat maka peluang responden untuk membayar semakin meningkat pula, hal ini disebabkan dengan tingginya pendapatan akan membuat wisatawan memiliki data untuk membayar lebih. Selain itu ketika pendapatan seseorang naik maka keinginan dalam berwisata itu akan semakin meningkat dan hal ini juga sangat mendorong seseorang untuk menyisihkan uang yang dimilikinya untuk memperbaiki kualitas lingkungan objek wisata agar ketika kembali berkunjung objek wisata memiliki peningkatan kualitas lingkungannya.

4. Pengaruh frekuensi terhadap *willingness to pay*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Saptutyingsih (2013), dan Pantari (2016) tentang variabel frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan variabel frekuensi secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan akan tetapi memiliki koefisien positif terhadap *willingness to pay* pengunjung upaya perbaikan dan pelestarian lingkungan Kebun Raya Liwa. Hasil koefisien frekuensi menunjukkan nilai positif, hal ini karena semakin tinggi frekuensi kunjungan responden terhadap wisata, maka semakin besar pula *willingness to pay* yang diberikan karena pengunjung dapat mengetahui tingkat perkembangan objek wisata tersebut. Variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena rata-rata pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa ini berdominasi pengunjung dari luar lingkungan objek wisata dan baru beberapa kali mengunjungi objek wisata Kebun Raya Liwa ini.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2014) dan Song, dkk (2015) dikarenakan yang terjadi saat ini adalah wisata Kebun Raya Liwa masih tergolong baru sehingga wisatawan lebih memilih objek wisata yang sebelumnya belum pernah dikunjungi karena akan memiliki daya tarik tersendiri untuk para pengunjung.

5. Pengaruh jarak terhadap willingness to pay

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2017) tentang variabel jarak. Berdasarkan hasil penelitian dalam statistik variabel jarak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *willingness to pay* pengunjung objek wisata Kebun Raya Liwa. Hal ini disebabkan karena keinginan berwisata akan muncul ketika seseorang merasa bosan dengan lingkungan sekitar sehingga memutuskan untuk melihat suatu keindahan yang ada didalam objek wisata, selain itu dari survei lapangan responden yang sudah memiliki anak akan meluangkan waktu untuk berwisata ketika hari libur walau jarak yang ditempuh cukup jauh sehingga pada hari libur akan lebih ramai pengunjung dari luar daerah yang berjarak cukup jauh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2017) bahwa jarak tidak berpengaruh signifikan dan dijelaskan bahwa jarak bukan menjadi penentu utama untuk seseorang melakukan kegiatan berwisata. Tujuan seseorang berwisata adalah untuk refreking sehingga tidak menjadi kendala ketika seseorang menempuh jarak yang jauh untuk bisa sampai ke objek wisata. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang tidak sejalan oleh penelitian ini, dimana jarak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Willingness To Pay* pengunjung.

6. Pengaruh persepsi terhadap *willingness to pay*

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2014) dan El-Bekkay (2013) tentang variabel Persepsi. Penelitian yang telah dilakukan variabel persepsi mempunyai pengaruh signifikan namun memiliki koefisien negatif terhadap *willingness to pay* pengunjung objek wisata. Dalam hal ini pengunjung dengan persepsi tidak puas terhadap objek wisata Kebun Raya Liwa lebih cenderung memberikan efek nilai *willingness to pay* lebih tinggi. Hal ini terjadi karena wisatawan memberikan *willingness to pay* agar ketika pengunjung kembali mendatangi objek wisata Kebun Raya Liwa akan melihat banyak perubahan yang lebih positif dan lebih cepat berkembang menjadi tempat wisata yang indah serta membuat pengunjung merasa puas. Selain itu rata-rata dari pengunjung menginginkan agar pengelola menambah lagi fasilitas yang ada dan menambah tanaman yang masih tergolong sedikit.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2017), Rahmawati (2014) dalam penelitiannya variabel persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *willingness to pay* pengunjung, dalam penelitiannya dikatakan bahwa ketika seseorang berkunjung ke objek wisata pada umumnya hanya fokus ke objek wisata tersebut karena tujuannya hanya berwisata, sehingga tidak perlu memperhatikan keadaan lingkungan wisata tersebut.

